



**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL INCLUSION* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN  
OLEH PELAKU UMKM**

**(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:  
**RIKA YUNITA**  
**NPM. 22001081158**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion* dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan oleh Pelaku UMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dengan metode penyebaran kuesioner. sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang sebanyak 100 responden dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Penelitian ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji statistik dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Literacy*, *Financial Inclusion* dan *Financial Attitude*. (2) *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. (3) *Financial Inclusion* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. (4) *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

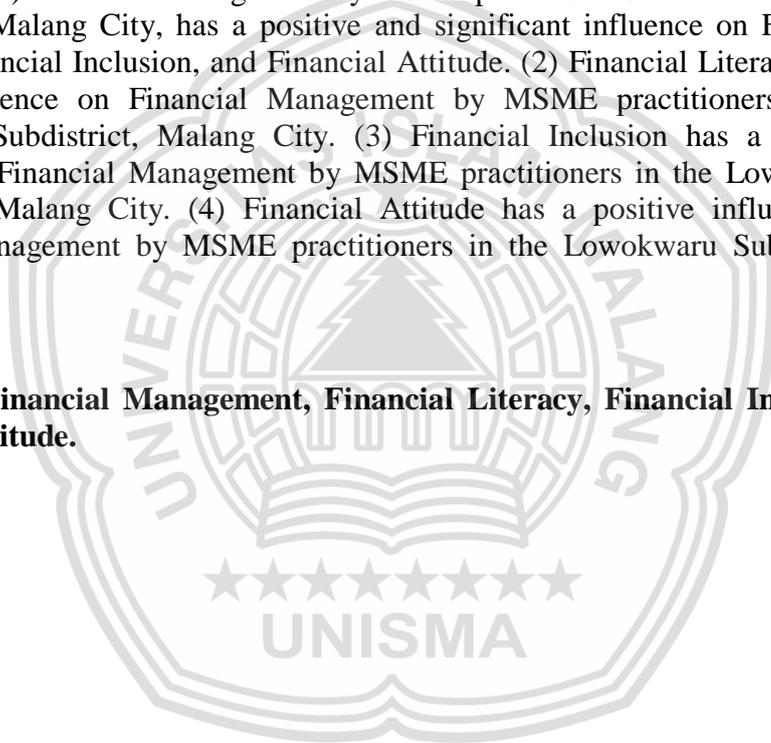
**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, *Financial Literacy*, *Financial Inclusion* dan *Financial Attitude*.



## ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude on Financial Management by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) practitioners. The study employs a quantitative research approach, utilizing a questionnaire-based data collection method. The sample for this research comprises 100 MSME practitioners located in the Lowokwaru Subdistrict, Malang City, and data processing is conducted using the SPSS program. The research has undergone validity and reliability tests. The data analysis methods include classical assumption tests, multiple linear regression tests, statistical tests, and determination coefficient tests. The results of this study indicate that (1) Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Sub-district, Malang City, has a positive and significant influence on Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude. (2) Financial Literacy has a positive influence on Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Subdistrict, Malang City. (3) Financial Inclusion has a positive influence on Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Sub-district, Malang City. (4) Financial Attitude has a positive influence on Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Subdistrict, Malang City.

**Keywords:** Financial Management, Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Attitude.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan pasca pandemi Covid-19. Hal ini dapat terlihat dari data GDP yang menjadi salah satu tolak ukur dari pertumbuhan suatu negara. Selama tiga tahun terakhir, menunjukkan data GDP selalu mengalami peningkatan. Secara YoY pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,94% per kuartal III 2023, sedangkan secara QoQ tumbuh sebesar 1,60% hal ini sejalan dengan tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan kuartal III lebih rendah dari kuartal II. Dari gambaran kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal III 2023, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi berdasarkan struktur produk domestik bruto (PDB) masih sangat dipengaruhi oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga menyumbang lebih dari setengah total PDB Indonesia, yakni sebesar 52,62% (BPS, 2023). Dalam konteks konsumsi rumah tangga tersebut, perlu dicatat bahwa sebagian besar kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi pada kuartal III tahun 2023 berasal dari pelaku UMKM nasional (SekJen MPR RI, 2023).

Sektor UMKM memberikan sumbangan sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai sekitar Rp 9.580 triliun, sementara kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sekitar 97% dari

total tenaga kerja. Data yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 65,5 juta UMKM, yang menyusun hampir 99% dari keseluruhan unit usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk pertumbuhan lebih lanjut, sehingga kontribusinya terhadap perekonomian dapat ditingkatkan lebih jauh lagi (Kemenko Perekonomian RI, 2023). Secara ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting di Indonesia. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan dapat membantu mengatasi masalah pengangguran (Musfiroh, 2017). Selain itu, UMKM juga menjadi sumber pendapatan bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah dalam masyarakat.

Di Kota Malang, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut kecamatan diwilayahnya juga mengalami pertumbuhan.

**Tabel 1.1 Perkembangan UMKM kota Malang menurut Kecamatan**

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Kecamatan di Kota Malang (unit)	
	2021	2022
Kedungkandang	855	1069
Sukun	1462	1478
Klojen	868	875
Blimbing	1459	1479
Lowokwaru	2339	3019
<b>Kota Malang</b>	<b>6983</b>	<b>7920</b>

Sumber: BPS Kota Malang 2023

Dari data tersebut terlihat bahwa pertumbuhan UMKM di kota Malang tertinggi berada diwilayah Kecamatan Lowokwaru dengan kenaikan dalam satu tahun sebesar 680 unit atau menjadi 3.019 unit UMKM di tahun 2022. Namun,

di samping pertumbuhan UMKM yang ada di wilayah Kota Malang, khususnya Kecamatan Lowokwaru terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi, salah satunya yaitu masalah dalam mengelola keuangan yang efektif untuk pertumbuhan bisnisnya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan keuangan, sehingga menyebabkan usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan kinerja dan malah seolah-olah hanya diam di tempat. Seperti yang dikatakan oleh Azhar Falaqi selaku Kepala Sub Bagian Pengawasan Pasar Modal OJK area Malang, yang menjadi narasumber dalam acara Sinergi dan Kolaborasi OJK dengan Media, di Coffee Cafe Hotel Grand Mercure Mirama Kota Malang pada hari Minggu (16/4/2023), bahwa keterbatasan pengetahuan keuangan memiliki sejumlah dampak seperti tingginya pengaduan di sektor jasa keuangan, penggunaan produk keuangan yang tidak tepat, pengelolaan keuangan yang kurang efisien, dan banyaknya masyarakat yang terjerat dalam investasi ilegal.

Pada intinya masalah utama yang sering menjadi penyebab kegagalan dalam suatu bisnis, terutama pada bisnis yang baru merintis adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor yang paling krusial dalam perkembangan UMKM. Pengelolaan keuangan meliputi kegiatan mengatur dan mengalokasikan keuangan usaha secara efektif yang merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial (Nurwahid, 2021). Dengan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM lebih cepat dan tepat dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga produktivitasnya meningkat. Namun, pada

kenyataannya para pelaku UMKM jarang menyadari manfaat tersebut sehingga tidak melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Dalam hal profesionalisme pengelolaan keuangan, masih banyak para pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha atau bisnis sehingga operasionalisme menjadi tumpang tindih sebagaimana yang dikemukakan oleh A.H. Novieta selaku Sekretaris Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkopukm, 2022). Oleh karena itu, perlu didukung dengan pemahaman mengenai beberapa hal seperti *financial literacy*, *financial inclusion*, dan *financial attitude* yang sangat penting dalam mengelola keuangan dengan baik.

Literasi keuangan atau *financial literacy* merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan, termasuk bagaimana mengelola pendapatan, pengeluaran, investasi, dan manajemen utang. Djou (2019) mengatakan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) penting bagi mereka untuk memiliki tingkat Literasi keuangan yang tinggi. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat menghasilkan manajemen keuangan yang efektif dan menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuangan secara baik. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar oleh pelaku UMKM dalam menguasai keuangan dan praktiknya dalam mengikuti perkembangan pasar keuangan. Pada penelitian Santiara & Sinarwati (2023), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan

keuangan. Sedangkan penelitian Kusumaningrum et al., (2023), literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Selain Literasi keuangan, pengelolaan keuangan UMKM juga dipengaruhi oleh inklusi keuangan atau *financial inclusion*. *Financial inclusion* adalah kondisi dimana Masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhannya, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang terjangkau (Kemenkeu, 2019).



Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia  
Sumber : Data Statistik OJK 2022

Pada tahun 2022, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%, menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan literasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di Indonesia belum sepenuhnya paham tentang cara mengoptimalkan pengelolaan uang mereka. Selain itu, Masyarakat juga belum sepenuhnya memanfaatkan akses ke lembaga keuangan untuk menggunakan produk keuangan. Oleh karena itu, dengan dukungan pemerintah, perlu ditingkatkan inklusi keuangan agar menjadi merata. Inklusi keuangan yang merata akan mempermudah pelaku UMKM mendapatkan informasi dan layanan keuangan, sehingga dapat memanfaatkan layanan keuangan dengan baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan

pengelolaan keuangan di UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan Astuti & Soleha (2023), inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap mengelolakan keuangan. Sedangkan menurut Kusumaningrum *et al.* (2023), inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan atau *financial attitude*. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang benar. Sikap keuangan yang kurang tepat dapat mempengaruhi keputusan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Sari *et al.* 2020). Oleh karena itu, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengalami situasi keuangan dan memiliki kemampuan mengelola dananya dengan baik dianggap unggul dan mampu mengembangkan usahanya.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion* Dan *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Oleh Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion* dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?

2. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Inclusion* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Inclusion* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Secara Praktis

1) Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM di Kota Malang tentang pentingnya *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* dalam pengelolaan keuangan bisnisnya, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar.

2) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, bermanfaat mendapatkan dan menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan.

b. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan referensi dan pengetahuan baru serta dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian dengan judul dan variabel yang serupa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan bagi pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan *financial literacy*, *financial inclusion*, dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM. Semakin tinggi peningkatan *financial literacy*, *financial inclusion*, dan *financial attitude* maka para pelaku UMKM yang berada di wilayah kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, akan semakin baik dalam memahami, menerapkan, dan menyikapi keuangannya sehingga dapat meningkatkan cara pengelolaan keuangan bisnisnya.
2. Peningkatan *Financial Literasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM. Semakin tinggi pemahaman *financial literacy* maka para pelaku UMKM yang berada di wilayah kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, akan semakin sadar pentingnya memahami pengelolaan keuangan dalam bisnisnya.
3. Peningkatan *financial inclusion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM. Semakin tinggi peningkatan *financial inclusion* maka para pelaku UMKM yang berada di

wilayah kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, akan semakin baik dalam pengelolaan keuangan bisnisnya.

4. Peningkatan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM. Semakin tinggi peningkatan *financial attitude* maka para pelaku UMKM yang berada di wilayah kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, akan semakin baik dalam menyikapi pengelolaan keuangannya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

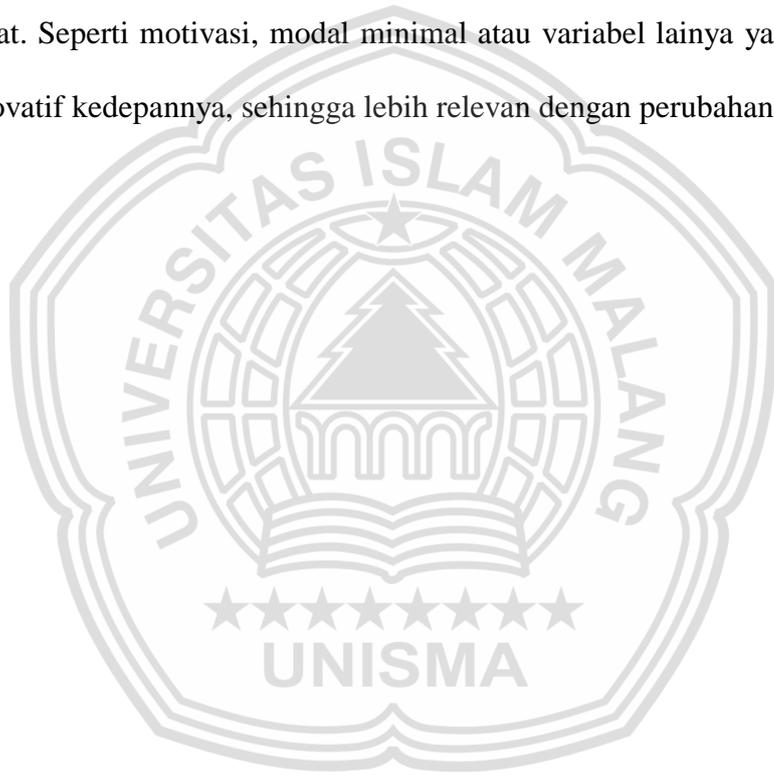
Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 100 responden dari beberapa pelaku UMKM yang ada di wilayah kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
2. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,464 atau 46,4%. Menunjukkan *financial literacy*, *financial inclusion*, dan *financial attitude* dalam menjelaskan Pengelolaan Keuangan sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% (100% - 46,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, saya sebagai peneliti sadar akan banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan responden yang lebih banyak dari seluruh pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, atau seluruh pelaku UMKM di Kota Malang.
2. Menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel sehingga mendapatkan nilai Uji Statistik koefisien determinasi yang lebih besar yang menunjukkan tingkat pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Seperti motivasi, modal minimal atau variabel lainnya yang lebih inovatif kedepannya, sehingga lebih relevan dengan perubahan zaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. F., & Iramani. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) Surabaya. *Journal of Business & Banking*, Vol.8, No. 1, 59–70.
- Armereo, C., Marzuki A., & Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Cirebon, Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi.
- Astuti, M. D., & Soleha (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus Of Control terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, 51-64.
- Azhari, R. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol.6, No.2, 1509-1518.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 13.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Herdinata, C. & Pranatasari, F. D. (2020). *Aplikasi Literasi Keuanagan bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 1, No. 8, : 1676-1689.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Fashion di Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 10, No. 09.

- Kumala, A. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Pengelolaan Keuangan oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Jember.
- Kurniawan, M. Z., Vaulia, N. (2022). Buku Referensi Teori dan Praktik Inklusi dan Literasi Keuangan. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 2, 227-238.
- Musfiroh, M. F. S., Sabrina, L., & Wuragil, S. (2017). Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara. *Manarul Qur'an. Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Vol.17, No.1, 136-158.
- Nopiyani, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. 12-13.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya).
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. In SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan), Vol. 1, pp. 167-175.
- Nurwahid, Y. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. *UIN Sutha Jambi*, 4.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 104-120.
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 9, 3495-3502.
- Santiara, I., & Sinarwati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 2, 349-355.
- Saputra, A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedon, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 12, No. 02.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu. E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, Vol. 9, No. 05.

Setiawan, P. A. A. & Suaramanayasa I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 13, No. 1, 223-232.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta

Wahida, R. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening.

Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Website:

BPS Kota Malang. (2023). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2022*. Malang. <https://malangkota.bps.go.id/indicator/35/531/1/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-menurut-kecamatan-di-kota-malang-.html>

BPS. (2023). *Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 tumbuh 4,94 persen (y-on-y)*. pp. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/2000/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2023-tumbuh-4-94-persen--y-on-y-.html>.

Kemenkeu RI. (2019). *Keuangan Inklusif*. pp. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-inklusif>.

Kemenko Perekonomian RI. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Jakarta. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>

- Kemenkopukm RI. (2022). *Keuangan UMKM Harus Dikelola secara Profesional, Transparan, dan Akurat.* (pp. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/keuangan-umkm-harus-dikelola-secara-profesional-transparan-dan-akurat>). SMESTA Kemenkop RI.
- OJK. (2017). *Literasi Keuangan.* <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- OJK. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi.*, (pp. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2031%20-%20Inklusi%20Keuangan.pdf>).
- Red. (2023). *OJK Harap Masyarakat Melek Literasi dan Inklusi Keuangan, Agar Terhindar dari Investasi Bodong.* Malang: Malangpagi. <https://malangpagi.com/ojk-harap-masyarakat-melek-literasi-dan-inklusi-keuangan-agar-terhindar-dari-investasi-bodong/>
- Sekjen MPR RI. (2023). *Terus Tingkatkan Peran UMKM dalam Menopang Pertumbuhan Ekonomi Nasional.* Jakarta. <https://www.mpr.go.id/berita/Terus-Tingkatkan-Peran-UMKM-dalam-Menopang-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional>

